# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian strategi eksplorasi dalam Sosiologi yang mengumpulkan dan membedah informasi dalam bentuk kata-kata (lisan dan tertulis) dan aktivitas manusia dan ilmuwan tidak berusaha menghitung informasi subjektif yang didapat dan karenanya tidak memecahnya menggunakan angka.

Sebagaimana dikemukakan Basrowi dan Suwandi, pemeriksaan subjektif adalah penelitian yang diarahkan pada standar, prosedur, dan pelaksanaan model subjektif. Istilah eksplorasi subyektif dimaksudkan sebagai suatu jenis penelitian yang penemuannya tidak diperoleh melalui sistem yang terukur atau berbagai macam estimasi.

Menurut McMillan dan Schumacher pemeriksaan subyektif adalah suatu metodologi yang disebut juga metodologi berwawasan luas karena para ahli pada umumnya bertemu langsung dan berhubungan dengan individu-individu di lokasi eksplorasi.

Basrowi dan Suwandi mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang didasarkan pada paradigma, strategi, dan penerapan model kualitatif. Istilah pemeriksaan subyektif dimaksudkan sebagai suatu jenis eksplorasi yang penemuannya tidak diperoleh melalui metodologi faktual atau berbagai jenis estimasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Berdasarkan penjelasan di atas, maka eksplorasi subyektif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki kejadian-kejadian dan menghasilkan informasi grafis yang direkam dalam bentuk cetak atau lisan, dimana pengumpulan informasi pada dasarnya bergantung pada siklus persepsi ahli.

Sementara itu, model ujian ini menggunakan model analisis kontekstual dan menggunakan eksplorasi semacam ini adalah penelitian lapangan jika dilihat dari mana ujian itu selesai. Penelitian lapangan adalah penelitian yang

menggunakan data yang diperoleh dari sasaran penelitian, yang selanjutnya disebut sebagai saksi atau responden, melalui instrumen pengumpulan informasi seperti pertemuan, persepsi, dan dokumentasi.

Dalam pemeriksaan ini, para ilmuwan menggunakan metode pengujian bertujuan. Karena peneliti yakin bahwa sampellah yang mempunyai pengetahuan paling banyak terhadap fenomena yang akan diteliti.

## 4.2 SUMBER DATA

Ada banyak pengaturan, sumber, dan metode pengumpulan data. Dalam tinjauan ini, para ilmuwan melibatkan pertemuan dan persepsi sebagai strategi pengumpulan informasi.

### 4.2.1 Metode Observasi

Obeservasi adalah prosedur pengumpulan informasi yang dilakukan secara efisien dan terarah melalui persepsi dan pencatatan efek samping yang diteliti (Noor, 2005). Para ahli menyebutkan fakta obyektif dengan melihat kehadiran akun YouTube tersebut gagdetin yang diamana hal ini dapat membantu peneliti dalam memperkaya data yang diinginkan ketika melaksanakan wawancara.[1] Berikut merupakan beberapa hal yang ada di tampilan akun youtube gadgetin, diantaranya:

1. *Thumbnail* (merupakan pemikat audiens untuk menonton video berbentuk foto dan judul.
2. Notifikasi (pemberitahuan jika ada video terbaru)
3. Kualitas gambar
4. Angle kamera (posisi dalam pengambilan gambar)
5. Isi video disetiap konten
6. Jumlah *subscriber* (pelanggan)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

[1] Suparyanto dan Rosad (2015, *Pemanfaatan Youtube Tunejava Sebagai Media Penyebaran Informasi Digital*.

7. Like
8. Komentar
9. Jumlah penonton
10. Playlist
11. *Short video*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

### 4.2.2 Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang berguna karena memungkinkan peneliti menguji persepsi dan perspektif berbagai pemangku kepentingan melalui wawancara.

Wawancara tidak terstruktur digunakan dalam penelitian ini. Pertemuan yang tidak terstruktur menghasilkan informasi yang paling banyak dan sering kali mengungkap bukti-bukti yang luar biasa. Dalam tinjauan ini, analis tidak menentukan jumlah responden yang akan diambil oleh ilmuwan, namun di sini spesialis perlu mendapatkan informasi sebanyak yang diharapkan.

Wawancara mendalam, juga dikenal sebagai "Wawancara Mendalam", adalah jenis wawancara yang digunakan peneliti. Wawancara yang ditingkatkan adalah jenis wawancara tertentu. Poin utama dari pertemuan serius adalah untuk menyelidiki mentalitas dan situasi penting. Keuntungan utama adalah banyaknya detail yang diberikan. Berikut ciri-ciri wawancara intens:

1. Umumnya contoh orang yang diajak bicara lebih sederhana

2. Pertanyaan terbuka yang meneliti alasan responden memberikan tanggapan tertentu: pertanyaan tersebut menggambarkan informasi sehubungan dengan perspektif, nilai, inspirasi, pertemuan, dan sentimen responden.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3. Dibuat khusus untuk responden tunggal dengan kalimat pertanyaan yang dapat diubah, atau dapat ditambahkan pertanyaan baru, selama pertemuan tergantung pada jawaban yang diberikan.

4. Perilaku nonverbal responden dicatat dan ditambahkan pada hasil.[2]

[2] Prof H. Suwatno, M.Si., Pengantar Public relations kontemporer (2018). Hal 204-205

### 4.3 Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan penanganan informasi yang meliputi klasifikasi dan peringkasan informasi. Klasifikasi informasi dinyatakan sebagai metode yang melibatkan penggabungan atau penggabungan berbagai informasi dan data yang diperoleh ilmuwan dari setiap fokus eksplorasi, ke dalam satu rundown sehingga informasi yang diperoleh tidak sulit untuk dibaca atau diperiksa. Restatement merupakan langkah penjumlahan terhadap setiap kelompok sasaran eksplorasi yang mempunyai kualitas serupa.

Metode pemeriksaan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah dengan memanfaatkan kemajuan-kemajuan berikut:

1. Tahap Reduksi Data

   Redeuksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstrasikan serta menginformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan .[3] Mengurangi informasi berarti membuat sinopsis, memilih hal-hal sentral, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari subjek dan contoh, dan tidak ada gunanya membuang apa pun. Oleh karena itu, informasi yang dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan para spesialis untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut dan mencari informasi tambahan jika diperlukan. Banyaknya data menjadi semakin sulit untuk dipahami semakin lama seorang peneliti bekerja di lapangan. Oleh karena itu, pengurangan informasi diperlukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2. Tahap Sajian Data

   Sajian data adalah kumpulan data yang memberi para ilmuwan kemungkinan untuk mengambil keputusan dan mengambil tindakan. Pertunjukan informasi ini merupakan kumpulan asosiasi data. Peneliti

[3] Ibid. Hal 113.

harus mencatat dengan baik penyajian datanya dan mengelompokkan item-item yang serupa ke dalam kategori atau kelompok yang menunjukkan kesesuaian dengan rumusan masalah. Tampilan informasi harus dapat berupa penggambaran akun, garis besar, hubungan antar kelas, grafik aliran, dan lain sebagainya. Memasukkan informasi ke dalam struktur ini akan memudahkan para ilmuwan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan penelitian lebih lanjut. Tampilan atau tampilan informasi yang layak dan logika yang jelas adalah sesuatu yang benar-benar dipercaya oleh para spesialis. Pertunjukan informasi yang baik merupakan langkah penting menuju pencapaian investigasi subjektif yang substansial dan solid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menafsirkan temuan analisis data dan interpretasi. Tujuan mendasar yang dikemukakan masih singkat dan akan berubah jika ditemukan bukti kuat yang membantu tahap pengumpulan informasi berikutnya. Ketika peneliti kembali terjun ke lapangan, apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan, maka kesimpulan yang diambil dapat dipercaya

.

## 4.4 Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran obyektif. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangatlah penting. Melalui legitimasi informasi maka validitas (reliabilitas) pemeriksaan subjektif akan tercapai. Triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk menjamin keabsahan data.

Triangulasi memandu para ahli untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang dapat diakses, karena informasi yang setara atau komparatif akan lebih dirasakan kebenarannya dengan asumsi informasi tersebut diambil dari berbagai sumber. Metode triangulasi berfokus pada kelangsungan siklus dan hasil yang ideal. Dengan cara ini, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah siklus dan efek samping dari teknik yang digunakan berjalan dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, peneliti, dan teori, Denzin mengidentifikasi empat jenis triangulasi dalam Moleong.

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan memeriksa silang tingkat ketergantungan data yang diperoleh melalui berbagai waktu dan perangkat dalam pemeriksaan subjektif

2. Triangulasi Metode Model triangulasi ini mencakup dua strategi, yaitu:

a) memeriksa tingkat kepercayaan terhadap penemuan hasil eksplorasi dari beberapa prosedur pengumpulan informasi dan

b) pengecekan tingkat kepastian beberapa sumber informasi dengan strategi serupa.

3. Triangulasi dengan Penyidik, Jenis proses triangulasi yang ketiga ini adalah dengan memanfaatkan analis atau penonton lain untuk benar-benar melihat tingkat keandalan informasi.

4. Triangulasi dalam hubungannya dengan Teori, sebagaimana dikemukakan oleh Lincoln dan Guba dalam mengingat adanya kecurigaan bahwa realitas tidak dapat diperiksa tingkat keandalannya dengan setidaknya satu spekulasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN